

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama 8. Lailatul Nur Ashri, S.Pd

Tanggal wawancara 8 29 Februari 2024

1. Sejak kapan program *practical life* dilaksanakan di PAUD Rumah Bermain Alit? Bagaimana sejarahnya?

Sejak awal berdirinya PAUD Rumah Bermain Alit sudah melaksanakan program *practical life* karena PAUD Rumah Bermain Alit termasuk layanan Taman Penitipan Anak atau *daycare* di mana anak-anak *fulltime* pagi sampai sore berada di PAUD Rumah Bermain Alit.

Terinspirasi dari metoda montessori oleh Dr. Maria Montessori di mana anak didukung untuk dapat melakukan kegiatan secara mandiri baik dalam pembelajaran bahasa, matematika maupun dalam kegiatan *self help* sehari-hari seperti memakai pakaian, mengelap, menyikat.

2. Target apa yang ditetapkan program *practical life* di PAUD Rumah Bermain Alit?

Tujuan pada akhir usia 6 tahun anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri seperti

- saat melakukan kegiatan main pada pembelajaran
- Merapikan alat main yang sudah digunakan
- Berkegiatan bersama teman tanpa pendampingan orang tua
- Melepas/ memakai kaos kaki dan sepatu
- Meletakkan tas pada tempatnya (rak tas)
- Mengambil makanan sesuai kebutuhan dirinya
- Makan sendiri
- Mencuci alat makannya sendiri
- Menyiapkan baju dan perlengkapan mandi
- Mandi sendiri
- Melipat baju kotorannya sendiri dan memasukkan ke dalam tas
- Belanja sendiri ke toko terdekat
- BAK/BAB dan membersihkannya

3. Implementasi kegiatan apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan program *practical life*? Kapan jadwal *practical life* dilaksanakan di PAUD Rumah Bermain Alit?

Implementasi kegiatan diterapkan melalui pembiasaan dari anak datang sampai dijemput orang tua. Jadi program ini dilaksanakan setiap hari. Ditambah dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran sesuai tujuan dan atau topik pembelajaran.

4. Apa kebijakan yang dilakukan lembaga selama pelaksanaan program *practical life*?

Untuk anak baru, akan diobservasi untuk adaptasi pembiasaan. Kenyamanan anak baru pada awal masuk diutamakan daripada kemandirian. Selain itu setahun terakhir terdapat murid ABK yang perlu pendampingan khusus juga untuk latihan beberapa kegiatan *self help*. Program ini disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan latih anak ABK.

5. Peraturan/tata tertib apa yang ditetapkan lembaga dalam program *practical life*?

- Ada SOP yang didalamnya menstimulasi kemandirian seperti SOP Penyambutan, SOP Pendidikan Makan, SOP Kegiatan Inti, SOP Mandi
- Ada skala pendampingan guru sesuai usia atau kemampuan anak
 - Membantu sepenuhnya
 - Membantu dan memberi kesempatan mencoba
 - Membantu seperlunya dan memotivasi
 - Memotivasi anak untuk dapat melakukan secara mandiri

6. Bagaimana proses penilaian yang dilakukan pada program *practical life*?
Penilaian dilakukan melalui pengamatan/observasi guru menggunakan instrumen ceklist, catatan anekdot, refleksi guru, catatan harian guru atau dokumentasi foto/video. Penilaian juga didapat dari diskusi laporan perkembangan anak yang dilakukan antar guru. Informasi dari orang tua juga kami jadikan sebagai bahan penilaian.
7. Bagaimana hasil yang dicapai dari target yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program *practical life*?
Alhamdulillah selama 10 tahun berdiri, lulusan PAUD Rumah Bermain Alit dalam hal kemandirian telah tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan program *practical life* berhasil mencapai tujuan.
8. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi program *practical life*?
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program *practical life* antara lain:
 - a. Pola berpikir guru
Guru yang positif akan yakin bahwa anak akan dapat melakukannya sendiri sehingga sabar dengan proses anak berkembang. Guru akan lebih banyak memotivasi anak dengan berbagai cara.
 - b. Kerjasama orang tua
Misalnya saat toilet training, orang tua di rumah mengajarkan *toilet training* dilanjutkan *toilet training* di *daycare*, hal ini akan mempercepat 'kelulusan' *toilet training* (tanpa ngompol).
9. Apakah ada tantangan atau hambatan selama pelaksanaan program *practical life*? Apa saja? Apa solusinya?
Tantangan yang pernah ada antara lain:
 - a. Adanya anak ABK
Setahun terakhir terdapat beberapa ABK dengan berbagai jenis asesmen yang awalnya belum terdeteksi. Kurangnya SDM untuk guru pendamping khusus (dalam hal ini mendampingi dan melatih untuk program latih kemandirian). Komunikasi dengan orang tua untuk tetap rutin terapi dan melanjutkan program kemandirian yang sudah diusahakan di *daycare*. Beberapa hal ada kemajuan dan beberapa hal lainnya masih perlu dikomunikasikan secara intensif.
 - b. Orang tua tidak melanjutkan program di rumah
Anak usia 5 tahun sudah dapat melakukan semua kegiatan secara mandiri: mandi, makan, memakai/melepas pakaian tetapi keluhan orang tua di rumah bahwa anak masih dibantu melakukan semua hal tersebut. Guru mengirim dokumentasi video bukti anak yang melakukan semua kegiatan secara mandiri. Perlu pendekatan dan kerjasama lebih lanjut dengan orang tua untuk tantangan ini.

INTSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Yunita Awali Salehah S. Pd

Tanggal wawancara : 29 februari 2024

INFORMAN	ASPEK	PERTANYAAN	JAWABAN
Guru kelas PAUD Rumah Bermain Alit	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara guru dalam mengkondisikan anak sebelum melakukan kegiatan practical life? • Apakah setiap pekan guru membuat rencana kegiatan practical life untuk menerangkan kepada anak? • Metode apa yang digunakan guru dalam menerangkan/menjelaskan kegiatan dalam program practical life? • Bagaimana guru mengetahui bahwa anak mampu melakukan kegiatan practical life? • Apakah guru mengetahui rencana kegiatan practical life yang ingin dicontohkan kepada anak? • Bagaimana cara guru menarik perhatian anak agar berkonsentrasi saat melakukan kegiatan practical life? • Apakah sebelum melakukan kegiatan practical life guru meminta anak menirukan salah satu Gerakan kegiatan practical life? Apabila iya, apa alasannya? • Media apa yang guru rencana gunakan dalam membantu anak saat melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan dengan membuat aturan giliran dengan mengantre. • tidak ada • Dengan demonstrasi • Disaat anak sudah dapat menyelesaikan kegiatan/tanggjawabnya sendiri tanpa membutuhkan bantuan oranglain • Rencana kegiatan dilakukan setelah guru melihat dan membaca penerapan practical life sesuai usia anak • Dengan memberikan apresiasi anak setelah berhasil melakukan kegiatan practical life secara mandiri • Iya, karena dari menirukan itu bisa menjadi suatu pembiasaan bagi anak untuk berhasil melakukan kegiatan practical life secara mandiri • tidak ada • Pastiya banyak belajar, membaca sumber ilmu baik dari buku maupun social media, dan membiasakan anak melakukan kegiatannya secara mandiri • Penilaiannya dilakukan berdasarkan keberhasilan anak, saat anak berhasil

		<p>kegiatan practical life?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa rencana yang guru lakukan dalam memperbaiki kegiatan practical life agar sesuai dengan sop yang digunakan? • Apa saja penilaian guru saat anak dapat melakukan kegiatan practical life? • Bagaimana skala penilaian yang di gunakan guru? • Apa guru memantau perkembangan kemandirian anak? • Apa yang menjadi dasar pertimbangan guru dalam memutuskan keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan kemandirian? 	<p>maka guru dapat mengkategorikan anak itu mandiri. Jika masih butuh bantuan maka guru akan menilai bahwa anak masih butuh dampingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Iya pastinya • Dasar pertimbangannya dilihat dari kemampuan anak selama melakukan kegiatan practical life
--	--	--	---

INTSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Yunita

Tanggal wawancara :17 Maret 2024

INFORMAN	ASPEK	PERTANYAAN	RESPON
Guru kelas PAUD Rumah Bermain Alit	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dilakukan guru saat anak tidak mau melakukan kegiatan practical life (kemandirian)? • Bagaimana proses guru dalam menerangkan kepada anak terkait manfaat kegiatan practical life? • Bagaimana cara guru agar anak tetap mau mau untuk melakukan kegiatan practical life (kemandirian) • Aa yang dilakukan guru dalm membimbing anak selama kegiatan practical life? • Apa motivasi yang guru lakukan untuk anak berhasil dalam melakukan kegiatan practical lifelife? • Aa yang membuat guru termotivasi untuk selalu membimbing anak dalam melakukan kegiatan practical life (kemandirian) ? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap mengajak anak untu mau melakukan, jika anak sudah tidak mampu atau butuh bantuan maka guru baru akan membantunya • menerangkan secara verbal dengan memberikan pemahaman pada anak jika mereka bisa melakukan kegiatan practical life secara mandiri maka akan mudah diterapkan dan tidak butuh bantuan lagi • Dengan terus memberikan contoh melalui demonstrasi. Jika anak masih butuh bantuan (disengaja karena tidak mau mencoba sendiri) maka guru akan mmeberikan ruang pada anak untuk menyelesaikannya dengan dipantau • Dengan memberikan jadwal sehingga dalam pelaksanaan kegiatan practical life berjalan secara teratur dan efisien • Dengan memberikan motivasi kata “ayo dicoba dulu”, “pasti bisa kok”, “Begini caranya... nah sekarang ayo coba lakukan sendiri pasti berhasil” • Untuk melatih anak dalam memecahkan masalah secara mandiri, untuk memudahkan anak jika orangtua tidak punya waktu dalam membimbing practical life di rumah, dan supaya anak dapat memiliki

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses guru dan memperhatikan kegiatan practical life yang dilakukan anak jika anak yang melakukan kegiatan practical life lebih dari 2? • Apakah guru melibatkan orang tua dalam menilai keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan practical life? • Apakah setiap anak melakukan kegiatan practical life guru selalu memantau perkembangannya? Berikan alasannya! • Bagaimana proses anak melakukan kegiatan practical life agar anak dapat berhasil untuk melakukan nya? 	<p>tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengawasi di tempat. karena seringkali jika jumlah anak lebih dari 2 maka anak akan cenderung banyak mengobrol dan bercanda, Seperti saat kegiatan bina diri, guru akan memperhatikan anak dalam melepaskan celana, melepas popok dan membuangnya (jika masih belum menerapkan toilet training), dan membersihkan dirinya selesai BAK. Kemudian memperhatikan anak dalam membalikkan pakaian/celana sampai menggunakannya, jika anak masih belum dapat memakai celana sendiri maka guru disini berperan sebagai fasilitator untuk memberikan arahan • Iya pastinya peran orangtua juga diperlukan dalam kegiatan practical life karena waktu yang banyak cenderung selama anak berada di rumah • Iya namun terkadang terlewatkan karena guru sendiri terkadang lupa menanyakan perkembangan anak pada orangtua saat anak di rumah. •
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kegiatan practical life berlangsung apa yang membuat anak enggan untuk melakukan kegiatan practical life sendiri, tetapi cenderung bergantung kepada orang lain? • Bagaimana cara menilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Karena anak tidak mau mencoba meskipun sebenarnya bisa. Biasanya anak butuh perhatian sehingga terkadang mereka masih membutuhkan sosok untuk bergantung. Kebiasaan di rumah yang terkadang masih dibantu orangtua

		<p>anak dalam melakukan kegiatan practical life?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah setiap anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan practical life? Berikan alasannya! • Bagaimana solusi guru agar anak tetap mau untuk melakukan kegiatan practical life? • Apakah guru mengalami kesulitan dalam proses membimbing anak saat melakukan kegiatan practical life? • Bagaimana hasil dari melakukan kegiatan kemandirian melalui program practical life? • Bagaimana proses pelaporan kepada wali murid dalam perkembangan kemandirian anaknya? • Motivasi apa yang guru berikan kepada anak agar terus mau untuk melakukan kegiatan practical life? 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan segera, tanpa bantuan dan tidak bergantung pada oranglain • Tidak semua namun pasti ada, karena kurangnya pembiasaan untuk melatih kemandirian anak • dengan terus mengajak anak untuk mencoba melakukannya sendiri, jika anak benar-benar di batas butuh bantuan barulah guru akan membantu • Pastinya ada, terutama jika anak sedang tantrum, jika anak sedang badmood sehingga anak akan berusaha mencari perhatian ke guru • Hasilnya sangat baik, anak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri, anak dapat mudah melakukan kegiatan practical life seperti kegiatan makan maka anak akan segera makan sampai habis bersih • Dengan verbal dan melalui media <i>WhatsApp</i> • Motivasi secara verbal dengan memberikan semangat dan memberikan informasi positif ke orangtua dan terkadang guru memberikan reward kepada anak berupa acungan jempol, pujian dll
--	--	--	--